

ABSTRAK

MODAL SOSIAL PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PAGI (Studi kasus Perumahan Kopkar Dwi Karya kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)

**OLEH
INUN VELAYATI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengetahui bagaimana pedagang kaki lima mempertahankan usahanya di pasar pagi perumahan Kopkar Dwi Karya Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada 6 informan, yang terdiri dari pedagang yang berjualan pada pasar pagi untuk mengetahui kondisi yang ada dan hal-hal lain dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi yang ada. Adanya modal sosial dalam membangun dan mengembangkan pedagang kaki lima di pasar pagi perumahan Kopkar Dwi Karya. Dapat dilihat pada gambaran yang ada bahwa modal sosial yang ada pada pedagang kaki lima di pasar pagi secara perseorangan, kelompok dan norma kepercayaan antar pedagang sangat berhubungan dan saling berkontribusi tidak bisa dipisahkan dan terjalin sangat baik sehingga mampu menumbuhkan perekonomian baik masyarakat yang ada maupun para pedagang dari sekitar lingkungan dan bahkan banyak dari kabupaten lain yang dapat menikmati dengan adanya pasar pagi di Perumahan Kopkar Dwi Karya Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah dan upaya yang didapat pedagang kaki lima pada pasar pagi Perumahan Kopkar Dwi Karya Kecamatan Way Pengubuan untuk mempertahankan usahanya dilakukan dengan cara yang cukup menarik dan didukung dengan kondisi lingkungan yang mendukung baik dari jumlah pembeli, keamanan serta penggunaan informasi kebersamaan, hubungan norma sosial, jaringan sosial serta azas saling percaya sudah terbentuk dengan baik dan menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat lingkungan perumahan dan diluar lingkungan perumahan serta dapat membangun pertumbuhan perekonomian secara mikro

Kata Kunci: Modal sosial, Pasar pagi, Pedagang.

ABSTRACT

SOCIAL CAPITAL TRADERS OF FIVE FEET IN MORNING MARKETS
(Case study of the DwiKaryaKopkar Housing in Way Pengubuan sub-district,
Central Lampung Regency)

BY

INUN VELAYATI

The purpose of this study was to describe and find out how street vendors maintain their business in the morning market ofKopkarDwiKarya housing in the Subdistrict of Way Pengubuan, Central Lampung. This study uses a qualitative approach with observation, interviews and documentation. Data collection techniques were carried out by observing and interviewing 6 informants, consisting of traders selling at the morning market to find out the conditions and other things from this study to find out the conditions. The existence of social capital in building and developing street vendors in the morning market of KopkarDwiKarya housing. It can be seen in the description that social capital available to street vendors in the morning market individually, groups and norms of trust between traders are very related and mutually contributing cannot be separated and intertwined so well that they are able to grow the economy both the people and traders. from around the neighborhood and even many of the other districts that can enjoy the morning market at the KopkarDwiKarya Housing in Way Pengubuan District, Central Lampung Regency and the efforts of street vendors in the morning market, KopkarDwiKarya Housing, Way Pengubuan District, to maintain their business which is quite interesting and supported by environmental conditions that support both the number of buyers, the security and use of information togetherness, the relationship of social norms, social networks and the principle of mutual trust have been well established and make this activity a useful activity i community housing and outside the housing environment and can develop economic growth micro

Keywords: social capital, morning market, traders.